

Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

Chaterina Yeni Susilaningsih

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Kampus Kota Madiun

E-mail: cyeenisusilaningsih@gmail.com

Article History: Received: 2022-03-20 || Revised: 2022-04-02 || Published: 2022-04-20

Sejarah Artikel : Diterima: 2022-03-20 || Direvisi: 2022-04-02 || Dipublikasi: 2022-04-20

Abstract

This study aims to determine the effect of self-acceptance on the learning behavior of female students at Widya Mandala Catholic University Surabaya, Madiun City Campus. Types of quantitative research. The sample in this study amounted to 20 female students. The sampling technique in this study used purposive sampling. The variables in this study were self-acceptance (X1) and learning behavior (Y), while data collection was done through a questionnaire with a self-acceptance measurement scale and a learning behavior scale using a Likert scale. Testing of measuring instruments through the validity test using the product moment method, while the reliability test uses the Cronbach Alpha formula. For the normality test, it is proven by the Kolmogorov-Smirnov formula. The data analysis technique used is regression analysis. Hypothesis testing shows the results of data processing obtained t count of 1.496 using degrees of freedom $db = n - k - 1 = 20 - 2 - 1 = 17$ at a significant level of 5% obtained a critical value of t table = 1.739. Because t count < t table ($1,496 < 1,739$), then H_a is rejected and H_o is accepted, which means that there is no influence of self-acceptance on the learning behavior of female students at Widya Mandala Catholic University, Surabaya, Madiun City Campus.

Keywords: Self-Acceptance, Learning Behavior, Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. Jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang mahasiswa wanita. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. variabel dalam penelitian ini adalah penerimaan diri (X1) dan perilaku belajar (Y), sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala pengukuran penerimaan diri dan skala perilaku belajar dengan menggunakan skala *Likert*. Uji coba alat ukur melalui uji validitas menggunakan metode *product moment*, sedangkan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk uji normalitas dibuktikan melalui rumus Kolmogorov-Smirnov. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Pengujian hipotesis menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh t hitung sebesar 1,496 dengan menggunakan derajat kebebasan $db = n - k - 1 = 20 - 2 - 1 = 17$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai kritis dari t tabel = 1,739. Karena t hitung < t tabel ($1,496 < 1,739$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak ada pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

Kata kunci: Penerimaan Diri, Perilaku Belajar, Mahasiswa

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan peserta didik yang sedang menuntut ilmu pada jenjang Perguruan Tinggi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012), mahasiswa sebagai figur yang sangat diharapkan dalam kemajuan bangsa memiliki banyak tuntutan yang harus dimiliki, yaitu dari kemampuan, potensi, perilaku, dan tentunya dalam hal penampilan, bagaimana seorang mahasiswa bersikap harus

didukung oleh penampilan yang baik dalam arti sopan, rapi, apik, dan bersih. Penampilan bahkan menjadi hal yang utama bagi mahasiswa karena dapat menunjang kepercayaan diri, khususnya bagi mahasiswa wanita.

Banyak kasus yang terjadi sehubungan dengan penampilan, bahkan dapat berkaitan dengan penerimaan diri. Bagaimana seorang mahasiswa wanita dengan masalah penampilan (*body image*, kesehatan) menyebabkan dirinya tidak dapat menerima dirinya secara baik. Penerimaan diri sangat dibutuhkan individu untuk mencapai keselarasan hidup. Penerimaan diri (*self acceptance*) merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Penerimaan diri dapat diartikan sebagai sikap individu merasa puas dengan diri sendiri, kualitas-kualitas, bakat-bakat sendiri dan pengakuan akan keterbatasan-keterbatasan diri (Chaplin, 2012: 450). Penerimaan diri harus memiliki sikap yang positif dari diri sendiri. Dengan adanya penerimaan diri maka individu akan dapat mengaktualisasikan dirinya dengan segala potensi yang dimilikinya. Sebaliknya jika individu belum mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri, maka dapat dikatakan individu tersebut belum sepenuhnya mempunyai penerimaan diri yang baik.

Penerimaan diri mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan mahasiswa, salah satunya adalah perilaku belajar. Perilaku belajar sering kali menjadi salah satu penghambat bagi seseorang dalam meraih sukses. Perilaku belajar merupakan suatu sikap yang muncul dari diri peserta didik dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, dengan menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan (Soemanto, 2003: 6), dalam belajar seringkali seseorang menunjukkan sikap yang baik (serius, perhatian, hormat, tanggung jawab), atau sebaliknya dengan sikap yang kurang baik (tidak perhatian, cenderung meremehkan, tidak paham, acuh tak acuh, malas). Perilaku belajar yang buruk apabila dibiarkan akan dapat menghambat prestasi belajar mahasiswa. Bagaimana perilaku belajar mahasiswa dalam menerima materi kuliah, bagaimana penerimaan diri dalam menerima kehadiran dosen, menerima tugas, menghadapi ujian, dan berbagai tuntutan yang memang seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab mahasiswa dalam perkuliahan, wanita dengan dengan sifat sabar, tenang, lebih mudah mengontrol emosi, fleksibel, mempunyai semangat yang tinggi, lebih mudah melakukan konsentrasi dengan banyak pekerjaan diwaktu yang sama (multi tasking), hal ini dapat mendukung perilaku belajarnya (Rulifatur Rohman, N, 2021), Bertolak dari uraian pada latar belakang di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: "Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini untuk melihat pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun yang berjumlah 20 mahasiswa. Teknik sampling penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Menurut Riduwan (2011: 63) *purposive sampling* pada hakikatnya adalah cara/teknik yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah penerimaan diri (X1) dan perilaku belajar (Y). Teknik pengumpulan data melalui angket dengan skala pengukuran penerimaan diri dan skala perilaku belajar dengan menggunakan skala *Likert*. Uji coba alat ukur melalui uji validitas menggunakan metode *product moment*, sedangkan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk uji normalitas dibuktikan melalui rumus Kolmogorov-Smirnov. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dengan rumus:

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen atau respon

A = intercept atau konstanta

B = koefisien regresi

E = residual atau error

Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. Untuk mempermudah melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian menggunakan uji-t dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, dengan rumusan sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

Ho: Tidak ada pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk menganalisis data pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar pada mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, peneliti menggunakan analisa data regresi linier sederhana, dengan bantuan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Olah dan analisis data Regresi Linear Sederhana menggunakan SPSS

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,333 ^a	,111	,061	8,805		
a. Predictors: (Constant), PENERIMAAN DIRI						
Ringkasan ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	173,621	1	173,621	2,239	,152 ^b
1	Residual	1395,579	18	77,532		
	Total	1569,200	19			
a. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), PENERIMAAN DIRI						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	62,869	16,113		3,902	,001
1	PENERIMAAN DIRI	,261	,175	,333	1,496	,152
a. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR						

1. Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan data pada table diatas diperoleh nilai R sebesar 0,333 yang menunjukkan bahwa terdapat tingkat korelasi yang rendah antara variabel X (penerimaan diri) terhadap variabel Y (perilaku belajar).

2. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai R square pada tabel 1.2 menunjukkan angka sebesar 0,111 berarti variabel perilaku belajar dipengaruhi oleh variabel penerimaan diri sebesar 11,1%, sedangkan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan data analisis regresi linier sederhana pada tabel 1.3 sebagai berikut:

$$Y = 62,869 + 0,261 (X)$$

Keterangan:

Y = Perilaku Belajar

X = Penerimaan Diri

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 62,869 artinya jika tidak ada perubahan variabel penerimaan diri (X), maka nilai perilaku belajar (Y) adalah 62,869.
- b) Nilai koefisien regresi X adalah sebesar 0,261 artinya setiap penambahan satu satuan X (penerimaan diri) konstan, maka akan meningkatkan Y (perilaku belajar) sebesar 0,261.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 1.3 diperoleh t hitung sebesar 1,496 dengan menggunakan derajat kebebasan $db = n - k - 1 = 20 - 2 - 1 = 17$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai kritis dari t tabel = 1,739. Karena t hitung < t tabel ($1,496 < 1,739$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis pada pengujian hipotesis dengan data kuantitatif, diperoleh hasil hipotesis ditolak. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hipotesis ditolak antara lain: 1) adanya item-item pada skala perilaku belajar yang dibuat peneliti belum terlalu spesifik, sehingga membuat responden sedikit bingung, 2) adanya hasil penelitian dari Syarif Barnas, Irwan Muhammad Ridwan (2019), yang berjudul: Perbedaan gender dalam pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa pendidikan fisika, yang menegaskan bahwa mahasiswa perempuan lebih baik dalam hal pengetahuan dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki, selanjutnya dikatakan kekuatan wanita adalah membangun hubungan, baginya membangun hubungan adalah hal alamiah, wanita, lebih senang belajar dengan cara dan gaya yang berkaitan dengan komunikasi seperti ceramah, berbicara, menulis, diskusi santai, atau presentasi sedangkan wanita cenderung mempunyai perilaku belajar yang detail, tenang, dan lebih banyak menggunakan verbal. Selanjutnya menurut Amin (2018) menyatakan berdasarkan struktur otak pada wanita menghasilkan cara dan gaya belajar dengan cara dan gaya yang berkaitan dengan komunikasi seperti ceramah, berbicara, menulis, diskusi santai, atau presentasi. Hal ini juga akan berpengaruh pada kebiasaan dan perilaku belajarnya wanita cenderung mempunyai perilaku belajar yang detail, tenang, dan lebih banyak menggunakan verbal, berdasarkan dukungan dari teori di atas, maka peneliti menyimpulkan dengan berbagai deskripsi tentang wanita dengan sifat sabar, tenang, lebih mudah mengontrol emosi, fleksibel, mempunyai semangat yang tinggi, lebih mudah melakukan konsentrasi dengan banyak pekerjaan diwaktu yang sama (multi tasking), dengan ketahanan fisik dan mental, sehingga dapat meyakinkan hipotesa tentang tidak adanya pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun **"ditolak"**.
2. Tidak ada pengaruh penerimaan diri terhadap perilaku belajar mahasiswa wanita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun **"diterima"**

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, salah satu saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu diharapkan mahasiswa lebih dapat meningkatkan penerimaan diri secara positif dengan mengembangkan perilaku belajar secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

REFERENSI

- Amin, Syahrudin. 2018. *Perbedaan Struktur Otak dan Perilaku Belajar Antara Pria dan Wanita; Eksplanasi dalam Sudut Pandang Neuro Sains dan Filsafat*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 1 No 1 2018 ISSN: E-ISSN 2620-7982, P-ISSN 2620-7990.
- Chaplin, J.P. 2012. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama.
https://wanita.sabda.org/memahami_perbedaan_pria_dan_wanita
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian. Guru-Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rulifatur Rohmah, N. 2015. *Karakteristik Kepemimpinan Perempuan*. Jurnal studi pendidikan dan Hukum Islam, Vol 7, No.1.
- Soemanto, W. 2003. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syarif Barnas, Irwab Muhammad Ridwan. 2019. *Perbedaan Gender Dalam Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Fisika*. Journal for Physics Education and Applied Physics. Vol.1, No 2 Desember 2019.